

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bandung yang kemudian disingkat menjadi BKPSDM Kota Bandung, merupakan instansi teknis di daerah otonom Kota Bandung yang memiliki tugas pokok dan fungsi utama dalam system manajerial Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kota Bandung. Dengan demikian indeks kualitas kinerja Aparatur Sipil Negara Kota Bandung dipengaruhi sistem pengelolaan dan pengembangan ASN yang dibangun oleh BKPSDM Kota Bandung.

Kinerja ASN Kota Bandung yang akuntabel dan berintegritas menjadi kunci keberhasilan system pemerintahan dan pelayanan public. Hal ini terindikasi melalui elektabilitas hasil laporan kinerja ASN dalam penyelenggaraan birokrasi di Lingkungan Kota Bandung. Mewujudkan ASN unggul dan berkarakter. Sesuai dengan visi BKPSDM Kota Bandung “Terwujudnya Kota Bandung yang Unggul, Nyaman dan Agamis”. direalisasikan dengan Misi BKPSDM Kota Bandung “Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Melayani, Efektif dan Bersih”.

Reformasi digital yang signifikan dalam penyelenggaraan pemerintahan modern menjadi faktor yang melatar belakangi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bandung untuk melakukan manajerial ASN berbasis elektronik. Hal ini salah satunya dilakukan dengan mengagas website Mang Bagja sebagai saran pelaporan hasil kinerja ASN Kota Bandung.

Website Mang Bagja merupakan hasil penyempurnaan dari website Elektronik Remunerasi Kinerja (E-RK). Dimana E-RK merupakan generasi awal website penilaian kinerja ASN Kota Bandung. Hal ini karena, perubahan regulasi terkait dengan system manajemen ASN dan kebutuhan ASN Kota Bandung terhadap hasil *output* laporan kinerja yang komperhensif.

Pengembangan website penilaian kinerja Aparatur Sipil Negara di Kota Bandung menjadi website Mang Bagja, menjadi lebih mudah jika dibandingkan dengan mengembangkannya dari website E-RK. Pengembangan pada website E-RK memerlukan proses yang lebih Panjang untuk melakukan pembaharuan dan penyesuaian system sesuai dengan ketentuan regulasi dan kebutuhan ASN masa kini.

Website Mang Bagja berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2019, tentang penilaian kinerja Pegawai Negeri Sipil dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Nomor 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemem Pegawai Negeri Sipil. Sebagai instansi teknis di daerah otonom Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bandung mengadopsi peraturan pusat terkait pengelolaan ASN melalui adaptasi dan penerapan website Mang Bagja.

Website Mang Bagja merealisasikan system pemerintahan terbuka melalui penerapan *Open government* yang digagas pada website Mang Bagja bertujuan untuk mengoptimalkan system penilaian kinerja ASN Kota Bandung yang objektif dan dan menjunjung tinggi asas keadilan, sehingga hasil laporan kinerja ASN yang tervalidasi pada website Mang Bagja menjadi lebih transparan dan akuntabel.

Konsep *open government* hasil laporan kinerja Aparatur Sipil Negara Kota Bandung pada website Mang Bagja berdampak pada *ouput* website dalam dua kurun waktu jangka pendek dan jangka Panjang. Kurun waktu jangka pendek hasil laporan kinerja dapat mengakumulasikan nominal Tunjangan Kinerja Dinamis (TKD) ASN Kota Bandung, setiap bulannya, sehingga kuantitas besaran TKD tercantum dalam website. Sistem partisipasi penyusunan SKP dengan melibatkan atasan tertinggi sampai bawahan melalui dialog kinerja yang tersedia di dalam website, sehingga penetapan SKP disesuaikan dengan kebutuhan semua pihak dan juga RPJMD.

Sedangkan dalam jangka panjang konsep *open government* hasil penilaian kinerja dapat menjadi alat untuk indikator dalam pemetaan jabatan dan karir ASN Kota Bandung yang disesuaikan dengan kualitas sumber daya aparatur dari hasil laporan kinerja dalam website Mang Bagja yang terintegrasi dengan standar pengembangan kompetensi lainnya. Hal ini, dikarenakan website Mang Bagja sudah dapat menjadi alat untuk memetakan manajemen talenta ASN.

Berhasil atau tidaknya penerapan konsep *Open Government* hasil laporan kinerja Aparatur Sipil Negara Kota Bandung dalam website Mang bagja, harus mampu memenuhi kualifikasi tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh (Gasco, 2015) dalam bukunya "*Open Government*", mengemukakan 3 (tiga) prinsip *open government* yaitu sebagai berikut :

1. Transfaransi
2. Kolaborasi
3. Partisipasi

Namun, berdasarkan peninjauan awal yang dilakukan oleh peneliti menemukan permasalahan yang diklasifikasikan berdasarkan prinsip *Open Government* yang dikemukakan oleh Gasco. Permasalahan ini terjadi karena adanya kesenjangan antara harapan dan realitas yang terjadi di lapangan pada website Mang Bagja.

Permasalahan yang terjadi terkait dengan transparansi meskipun website Mang Bagja di desain BKPSDM Kota Bandung memberikan informasi yang transparan untuk ASN, namun belum optimal, karena pada realita di lapangan masih terdapat hambatan. server website yang mengalami eror, sehingga hasil laporan kinerja tidak tervalidasi. Eror system terjadinya akibat server overload, karena pada waktu bersamaan banyak ASN yang melakukan akses pengisian laporan kinerja yaitu biasanya terjadi pada waktu magrib sampai isya, setelah jam pulang kantor

Pada website Mang Bagja sudah terdapat pemetaan nominal TKD dari hasil laporan kinerja ASN. Selain itu website Mang Bagja dapat menjadi alat untuk memberikan transparansi pemetaan manajemen talenta, hanya saja pemetaannya tidak terlihat secara langsung di dalam website melainkan perlu adanya integritas dengan system manajerial ASN lainnya seperti SIMPEG, SIMPEG ADM, hal ini karena website Mang Bagja hanya sebagai alat pendukung.

permasalahan pada prinsip transparansi yang berkenaan dengan akuntabilitas Penegakan disiplin dan punishment bagi ASN yang memiliki kinerja dibawah target sudah jelas dilaukan oleh BKPSDM Kota Bandung. Namun, masih terdapat ASN yang melakukan pengisian laporan kinerja oleh pihak lain, atau bahkan tidak melakukan pengisian karena lupa. Namun, jumlah data pasti ASN yang melakukan pelanggaran tersebut belum ada, karena BKPSDM belum melakukan audit resmi.

Permasalahan yang terjadi terkait dengan kolaborasi di dalam website Mang Bagja berkenaan dengan aspek integritas system yang terbangun pada website Mang Bagja. Dimana sistem server website yang terintegritas dengan Mang Bagja seperti SIMANTUL, SIAP dan SIMPEG, sering mengalami kendala jaringan koneksi server eror, akibat adanya *maintenance system*, sehingga berpengaruh pada data dan informasi hasil laporan kinerja ASN yang terdapat pada Mang Bagja.

Selain itu saat ini pengelolaan website Mang Bagja di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Bandung dilakukan oleh Sub Bidang Penilaian dan Evaluasi Kinerja. Dimana pengelolaan yang dilakukan bersifat holistic yaitu mengelola system website, serta melakukan analisis terhadap hasil laporan kinerja ASN yang dilakukan oleh Analisis Kepegawaian. Dengan demikian belum ada jabatan khusus yang difokuskan hanya untuk melakukan pengelolaan pada website Mang Bagja.

Prinsip kolaborasi yang dilakukan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Bandung bertujuan untuk menciptakan inovasi dan pembaharuan bertujuan untuk menciptakan system penilaian kinerja yang adaptif. Sehingga mampu melahirkan ASN Kota Bandung yang memiliki kinerja produktif dan *agile* dengan berpedoman pada regulasi yang berlaku.

Kolaborasi website dan kolaborasi Lembaga dilakukan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bandung, selalu katalisator penyelenggaraan dan pengelolaan website MangBagja. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan website Mang Bagja sesuai regulasi.

Namun adanya perubahan regulasi yang terlalu cepat, membuat BKPSDM Kota Bandung harus lebih ekstra dalam beradaptasi dan memberikan pemahaman bagi ASN terkait perubahan. Perubahan yang cepat dapat menimbulkan kebingungan dikalangan pengguna website Mang Bagja yaitu ASN Kota Bandung, dan membutuhkan proses dan waktu penyesuaian, sehingga diperlukan sosialisasi massif yang dilakukan oleh BKPSDM Kota Bandung kepada ASN Kota Bandung. Namun, sosialisasi belum merata pada ASN Kota Bandung karena prioritas utama adalah operator atau admin website Mang Bagja.

Permasalahan terkait dengan prinsip partisipasi, sangat berhubungan erat dengan kualitas Sumber Daya Aparatur pengelola dan pengguna website Manajemen Bandung Kinerja (Mang Bagja). Hal ini karena di dalam proses partisipasi diperlukan adanya *awareness*, pemahaman, pengetahuan, literasi digital serta kompetensi yang dimiliki oleh pengelola dan pengguna website Mang Bagja untuk ikut berperan aktif dalam dalam proses pengambilan keputusan serta penetapan kebijakan terkait dengan pengembangan hasil laporan kinerja ASN melalui website Mang Bagja.

Permasalahan yang terjadi adalah belum semua pihak pengguna website Manajemen Bandung Kinerja yang dalam hal ini adalah ASN Kota Bandung, mampu ikut berkontribusi dalam pengelolaan dan pengembangan website Mang Bagja. Sehingga BKPSDM Kota Bandung selaku katalisator dalam pengelolaan dan pengembangan hasil laporan kinerja ASN melalui website Mang Bagja belum dapat merangkul secara holistic dalam proses pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan terkait pengembangan website Mang Bagja.

Permasalahan tersebut terjadi, akibat adanya *gap technology* dan *literacy* dan lingkungan kerja ASN, yang belum semua mampu menguasai system hasil laporan kinerja ASN melalui website Mang Bagja. Ini ditunjang dengan masih ditemukannya ASN yang belum memahami substansi pada website Mang Bagja, seperti format penetapan SKP, serta operasionalisasi akses website Mang Bagja. Hal ini juga dipegaruhi oleh kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi yang dimiliki ASN sebagai pengguna website Mang Bagja. Saat ini belum 100% ASN Kota Bandung sesuai bidang kompetensinya, sehingga berdampak pada kesulitan dalam memahami tugas pokok dan fungsi dalam melakukan kinerja,serta mengalami kendala dalam proses konsultasi untuk melakukan penyelenggaraan dan pengembangan hasil laporan kinerja melalui website Mang Bagja.

Pola sosialisasi yang dilakukan oleh BKPSDM Kota Bandung sebagai katalisator pengelola dan pengembangan website Mang Bagja juga memberikan pengaruh terhadap kemahiran ASN dalam implementasi hasil laporan kinerja. Hal ini karena, sasaran sosialisasi adalah operator atau admin Mang Bagja. adanya kesibukan kerja, dan halangan saat menghadiri sosialisasi website Mang Bagja, sehingga mempengaruhi pemahaman dan pengetahuan individu ASN.

Orientasi penilaian laporan kinerja Aparatur Sipil Negara Kota Bandung dititik beratkan pada capaian kinerja yang telah ditetapkan sesuai dengan bobot kerja jabatan. Hasil laporan kinerja ASN yang sudah tervalidasi dinyatakan dengan nilai kuantitatif nominal Tunjangan Kinerja Dinamis (TKD) dan sebagai indikator dalam pertimbangan pengembangan kompetensi dan potensi ASN Kota Bandung.

Partisipasi dalam pengelolaan hasil laporan kinerja melalui Mang Bagja, memberikan pengaruh terhadap penetapan keputusan dan pengambilan kebijakan system penilaian hasil laporan kinerja komperhenif. Hal ini menjadi indikator dalam pengembangan sumber daya manusia, namun, sejauh ini rencana pengembangan SDM Aparatur yang dilakukan BKPSDM Kota Bandung belum terlihat.

Indikator system penilaian laporan kinerja ASN Kota Bandung dalam website Mang Bagja termuat dalam Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 116 Tahun 2021. Komponen penilaian tersebut meliputi Instruksi Khusus Pimpinan, Indikator Kinerja utama, indikator kinerja individu, level jabatan, disiplin dan kehadiran, aktivitas utama, aktivitas tambahan, aktivitas bawahan dan review perilaku.

Dalam implementasi hasil laporan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) melalui website Mang Bagja berpedoman pada regulasi yang berlaku. Sehingga fitur dan substansi pada website Mang Bagja disesuaikan dengan perubahan regulasi yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk menciptakan tata kelola birokrasi yang terbuka dan terintegritas.

Melalui website Mang Bagja yang terintegritas pada berbagai aspek layanan manajerial Aparatur Sipil Negara menjadi wadah yang memberikan ruang kolaborasi dan partisipasi bagi Aparatur Sipil Negara Kota Bandung untuk mengembangkan potensi. Ruang partisipasi ini dapat tergambar dari proses komunikasi, interaksi dan koordinasi antara pengguna website Mang Bagja dengan BKPSDM Kota Bandung selaku katalisator dalam penyelenggaraan, pengelolaan dan pengembangan website Mang Bagja.

Ruang transparansi yang tersedia dalam website Mang Bagja dapat menjadi indikator bahan pertimbangan dalam penetapan target kinerja ASN Kota Bandung. Melalui sistem penilaian kinerja berbasis digital Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bandung menjadi langkah strategis untuk mewujudkan *open government* di lingkungan manajerial Aparatur Sipil Negara Kota Bandung.

Open government dalam website Mang Bagja memberikan kemudahan akses kepada seluruh ASN Kota Bandung dalam laporan hasil kinerja. Dengan adanya kemudahan akses data dan informasi dalam laporan kinerja memungkinkan terjadinya perubahan dalam penilaian kinerja ASN Kota Bandung, yang pada peningkatan kualitas tata kelola birokrasi Kota Bandung.

System keterbukaan hasil laporan kinerja ASN dalam website Mang Bagja, merupakan inisiatif dan komitmen BKPSDM Kota Bandung, dalam mewujudkan ASN Juara dan Smart ASN. Sehingga website Mang Bagja bukan hanya meningkatkan kompetensi ASN, tetapi juga meningkatkan kualitas birokrasi dan pelayanan public di lingkungan instansi pemerintahan Kota Bandung.

Mekanisme implementasi prinsip keterbukaan dalam system penilaian kinerja Aparatur Sipil Negara Kota Bandung melalui website Manajemen Bandung Kinerja (Mang Bagja), akan mewujudkan tatakelola birokrasi yang lebih adil dan prima melalui peran serta ASN yang transparan dan akuntabel. Hal ini juga menjadi wadah dalam merealisasikan demokrasi yang hakiki di lingkungan pemerintah Kota Bandung. Hal ini juga merupakan bagian dari gerakan *Open Government* Indonesia (OGI) untuk meminimalkan distorsi pada kasus kolusi, korupsi dan nepotisme.

Seperti halnya tujuan system *Open Government* Indonesia, melalui website Mang Bagja Badan Kepegawain dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Bandung berupaya mendukung ketebukaan dalam system penilaian hasil laporan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN Kota Bandung. Dengan demikian tata kelola pemerintahan di Kota Bandung menjadi lebih sehat, dan prima dengan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, berkarakter dan berbudaya unggul.

Konsep *open government* dalam hasil laporan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Kota Bandung yang dijumpai melalui website Manajemen Bandung Kinerja (Mang Bagja), menjadi inovasi yang progresif dilakukan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Bandung. Hal ini bertujuan untuk menjadikan BKPSDM Kota Bandung, sebagai katalisator dalam pengembangan hasil laporan kinerja ASN, dengan terus adaptif terhadap perubahan regulasi yang mengatur system penilaian kinerja dan system manajerial pengelolaan ASN.

Berdasarkan tinjauan dari aspek pelaksanaan *open government* hasil laporan kinerja ASN dalam website Mang Bagja yang telah dipaparkan peneliti melihat masih terdapat permasalahan, akibat adanya kesenjangan antara harapan dan kondisi eksisting dilapangan. Dengan demikian peneliti menetapkan judul **“*Open Government* Hasil Laporan Kinerja ASN melalui Website Mang Bagja di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bandung”** sebagai bahan yang akan dijadikan topik dalam penelitian yang ditetapkan oleh peneliti.

1.2.Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di dalam konteks penelitian yang mengacu pada adanya gap technology, gap literacy serta iklim organisasi di lingkungan instansi pemerintahan Kota Bandung, maka dalam penelitian ini peneliti berfokus pada bagaimana penerapan konsep *open government* hasil laporan kinerja ASN dalam Website Mang Bagja dapat dilakukan secara berkesinambungan untuk menghasilkan system penilaian kinerja Aparatur Sipil Negara di Kota Bandung yang adil, akuntabel dan objektif. Sehingga dapat menghasilkan output Sistem transparansi laporan kinerja sebagai data dan informasi untuk mendukung indikator pemetaan kompetensi dan potensi ASN Kota Bandung.

1.3.Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian dan focus penelitian yang diuraikan peneliti, maka peneliti menetapkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

“Bagaimana *Open Government* Hasil Laporan Kinerja ASN Dalam Website Mang Bagja di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bandung?”

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini memiliki relevansi yang sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Untuk mengetahui bagaimana *Open Government* Hasil Laporan Kinerja ASN Dalam Website Mang Bagja di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bandung”

1.5. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara akademik ataupun pada praktik penerapannya, yaitu sebagai berikut :

a. Kegunaan Akademik

Penelitian ini memiliki aspek manfaat secara akademik, hal ini karena, pemahaman secara ilmiah terkait dengan teori *open government* pada hasil laporan kinerja ASN dalam website Mang Bagja di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bandung, yang meliputi identifikasi, definisi dan implementasi konsep *open government*. Hal ini sebagai langkah dalam mencapai optimalisasi fungsi website Mang Bagja sebagai website penilaian kinerja ASN Kota Bandung yang memberikan transparansi hasil penilaian kinerja secara akurat, objektif, akuntabel dan adil.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi yang relevan, bagi berbagai pihak, baik itu peneliti sendiri ataupun kaum akademik beserta stakeholder terkait. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penerapan konsep *open government* pada hasil laporan kinerja ASN dalam website Mang Bagja, yang lebih optimal di lingkungan Aparatur Sipil Negara Kota Bandung, melalui website yang dikembangkan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bandung